

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Al-Huda beralamat di Jalan Kosambilempeng Timur Cilamaya Wetan Karawang. Berdiri pada tanggal 10 Januari 2010 dan terdaftar dinotaris tanggal 17 Januari 2011. Awal berdirinya SMP IT Al –Huda Karawang dibawah naungan Yayasan AL-HUDA yang telah memiliki dua lembaga pendidikan yaitu TKQ Al-Anshor dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Berdirinya SMP IT Al-Huda dilatar belakangi atas adanya inisiatif dari para guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang menginginkan adanya lembaga pendidikan lanjutan dan juga memanfaatkan bangunan MDA yang hanya di pakai pada siang hari. Kemudian sebagai tindak lanjut atas adanya ide tersebut Kepala Madrasah mengumpulkan 60 orang masyarakat Dusun Kostim yang terdiri dari 40 orang arjana pendidikan di berbagai bidang dan 20 orang masyarakat umum untuk bermusyawarah. Dari hasil musyawarah tersebut terbentuklah tim pengagas yang memprakarsai terbentuknya SMP IT.

Dibentuknya lembaga pendidikan lanjutan setingkat SMP itu atas dasar pendapat dari masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan SMP lebih mudah mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan

lulusan MTS. Disamping itu masyarakat juga menginginkan adanya pendidikan agama bagi anak-anaknya sebagai lanjutan dari yang telah mereka dapatkan dari TKQ dan MDA. Sehingga diputuskan untuk mendirikan SMP berbasis Islam Terpadu (IT). SMP IT menjadi bentuk lembaga pendidikan yang sesuai dengan keinginan masyarakat dimana siswa akan tetap mempelajari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama secara bersamaan, hanya saja Mata pelajaran Agama Islam lebih ditekankan dan dibagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti Mata Pelajaran Alquran, Hadist, Aqidah Akhlak, ski, Fikih, Bahasa Arab, dan Tajwid. Dengan didirikannya SMP IT tersebut masyarakat memiliki harapan agar minimal lulusan SMP IT dapat membaca dan memahami Alquran.

2. Visi dan Misi Sekolah.

Visi Sekolah

“terwujudnya siswa SMP IT AL-HUDA yang berakhlakul karimah, berwawasan luas dengan menyatukan pengetahuan umum dan agama serta moralitas”.

Misi Sekolah :

- a. Meningkatkan pembiasaan pengalaman Syariah Islam.
- b. Memaksimalkan proses belajar mengajar dan bimbingan.
- c. Mengembangkan sikap kreatif, tertib, jujur, ikhlas, dan bekerja keras.
- d. Meningkatkan pembiasaan mencintai lingkungan.

- e. Menjungjung tinggi budaya bangsa, kebersamaan dan kekeluargaan.
- f. Memadukan kurikulum umum dan agama serta pendidikan moral.

3. Struktur Organisasi

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dengan adanya pengorganisasian lembaga seorang kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu mengorganisasi lembaga pendidikannya. Selain itu hubungan baik semua pihak baik antara kepala sekolah, guru, dan karyawan perlu diciptakan agar terjalin iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan. Begitu pula penataan tampilan fisik dan manajemen sekolah perlu terus dibina agar mutu pendidikan terus meningkat dan semangat belajar peserta didik akan bertambah.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut SMP IT Al-Huda melakukan upaya maksimal, yang salah satunya tercermin dalam pembuatan struktur organisasi. Struktur organisasi dimaksudkan untuk membagi tugas dan tanggung jawab secara merata sesuai dengan fungsinya. Hal ini penting agar ada kejelasan guru kerja untuk memberikan insruksi dari atas ke bawah dan untuk mempermudah melakukan koordinasi antar anggota manajemen SMP IT Al-Huda.

Struktur organisas juga dimaksudkan untuk menghindari tupang tindih tujuan yang ingin dicapai. Berikut merupakan Struktur Organisasi SMP IT Al-Huda.

Struktur Lemabaga Pendidikan

Ketua Yayasan	: H. Sofwan, S.E.
Komite Sekolah	: H. Edi Istp, BA.
Kepala Sekolah	: H. Wastur Ali Nurdin, BA.

Wakil

1. Bendahara : H. Mahfudin, S.Ip., M.Si.
 2. Kurikulum : Coco Comaludin, S.Pd.
 3. Kesiswaan : H. Taufik Wahidin, S.T.
 4. Humas : H. Thoyib Habiban, BA.
 5. Sarana Prasarana : Nano Suwarno, S.Sos.
 6. BP/BK : Hj. Nurhayati QM, S.Pd.
- Tata Usaha : Shofatunnida, S.H.I.
- Budiyono Renaldo
- T.A Malik.

Dewan pembina

1. H. Thoha Abdurrahman
Alumni Kuliyyatul Mualimin Al-Islamiyah Gontor, Jawa Timur,
Indonesia.
2. H. Thosin Setiagunawan, BA Law., DPSA., MBA., APAL., CIIB
Alumni London College England.
3. K.H. Kossasih Thoyib, Lc., M.H
Master Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Alumni
Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

4. DR. Sirojuddin Ali

Doktor Filasafat Universitas Kebangsaan Malaysia dan Alumni
Universitas Madinah, Arab Saudi

5. Ir. Nacep Suryana, M.SC

Alumni TU Delft, Netherland.

4. Guru dan Siswa

Guru merupakan komponen pokok dalam suatu lembaga pendidikan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena jika tidak ada guru maka proses transformasi ilmu tidak akan dapat berlangsung.

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, ketepatan dan keakuratan pelayanan terhadap konsumen.

SMP IT Al-Huda memiliki 30 orang tenaga pengajar, dan 4 tenaga kependidikan. Berikut daftar nama guru mata pelajaran dan karyawan tahun 2018 di SMP IT AL-HUDA:

Tabel 4.1

No	Nama Guru dan Karyawan	Mata Pelajaran/Tugas
1	H. Wahid Hasyim, S.Ag., M.Si	Fiqh
2	Ru'yatul Hilal, S.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
3	H. Taufik Wahidin, S.T	Ilmu Pengetahuan Alam
4	H. Mahfudin, S.Ip., M.Si	Bendahara Umum
5	Maulin Ni,mah, S.H.I	Ilmu Pengetahuan Sosial

6	Eki Salman Alfarisi, S.Pd.	TIK
7	Hendra Ramdani, S.H.I.	Bahasa Indonesia
8	Mar'atus Sholihah, S.H.I.	Bahasa Arab
9	Hj. Nurhayati, S.Pd.	Hadist
10	Coco Comaludin, S.Pd.	Matematika
11	Nano Suwarno, S.Sos.	Seni & Budaya
12	Thoyib Habiban, BA.	Al-Quran
13	Andi Sutrisno	PKN, Bahasa Arab
14	H. Nanang Abdurrohman, S.E.	Akidah Akhlak, SKI
15	Nurul Iman	Fiqih, Tajwid
16	Yani Alnuari	Bahasa Sunda
17	H. Wawan Setiawan	Al-Quran
18	Witarsa	Matematika
19	Hj. Anah Nurjanah, S.Si.	Ilmu Pengetahuan Alam
20	Nanang Fahrudin, S.H.I.	Akidah Akhlak
21	Astrie Kurniawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
22	Ikhwanussofa	Al-Quran
23	Sa'adah	Al-Quran
24	Ahmad Habibi, S.Pd.	PJOK
25	Cecep Nurdiansyah, S.Pd.	PJOK
26	Yuli Endah, S.E.	Ilmu Pengetahuan Sosial, PKN
27	Nia Apriani, S.Pd.	Prakarya
28	Nova Nur Arofah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
29	Elina Intan Maulani, S.S	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris

Selain guru proses transformasi ilmu akan dapat berlangsung jika didukung dengan adanya siswa. Siswa SMP IT AL-HUDA berasal dari berbagai kalangan masyarakat yang berasal dari daerah Kecamatan Cilamaya Wetan dan Kecamatan Cilamaya Kulon.

Siswa SMP IT AL-HUDA Karawang TA 2018/2019 seluruhnya berjumlah 344 siswa, dengan perincian:

Tabel 4.2

Kelas					Total
VII	A	B	C	D	131
	34	33	32	32	
VIII	A	B	C	D	108
	34	34	20	20	
IX	A	B	C	D	104
	26	26	26	26	
Jumlah					343

Keterangan Jumlah siswa : 149

Jumlah siswi : 193

5. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Kepemilikan

Tanah SMP IT AL-HUDA Karawang status kepemilikannya merupakan tanah wakaf.

Tabel 4.3

No	Status	Luas (m ²)
1	Tanah	20.000
2	Bangunan	1.278

b. Sarana dan Prasarana

Keberadaan dan kelengkapan serta penggunaan sarana-prasarana yang optimal menjadi keharusan didalam suatu instansi pendidikan, SMP IT AL-HUDA Karawang sebagai lembaga pendidikan menengah atas memberikan kesiapan sarana dan prasarana yang mencukupi agar KBM secara optimal dapat berlangsung.

Keberadaan dan kelengkapan sarana prasarana SMP IT Al-Huda:

Tabel 4.4

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	R. Kelas	12	
2	R. Perpustakaan	1	
3	R. UKS	1	
4	R. Kepala Sekolah	1	<i>Fan</i> , AC, Monitor CCTV
5	R. Guru	1	3 PC, AC, <i>Fan</i> , dan LAN
6	R. Tata Usaha	1	<i>Fan</i> , AC, Monitor CCTV, Etalase piala
7	Toilet	5	Keramik, Wastafel, Kaca
8	Lapangan Upacara	1	
9	Lapangan Olahraga	1	2 Ring Basket, 1 Net Voly,

10	R. Komputer	1	20 PC
11	R. Koperasi	1	Etalase
12	R. Aula/Serbaguna	1	
13	Gudang	1	

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Untuk menjelaskan efektivitas *mind map* sebagai media dalam mengajar dalam pembelajaran fikih kepada siswa kelas VIII SMP IT Al-Huda Karawang pada tahun akademik 2018/2019 penelitian ini melakukan analisis data kuantitatif.

Setelah melakukan penelitian, penelitian mendapatkan data temuan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan tes baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Subjek penelitian menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen (VIII D) dan kelas kontrol (VIII C) dengan jumlah siswa 20 siswa.

Sebelum kegiatan dilaksanakan peneliti menentukan dan merencanakan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan *mind map* sedangkan di kelas kontrol dengan media konvensional (menggunakan ceramah) .

C. Analisis Data

1. Analisis data uji prasyarat

Diskusi ini mencakup normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari data distribusi digunakan uji normalitas kriteria :

Ha ditolak jika $x_{count}^2 > x_{tabel}^2$

Ho diterima jika $x_{count}^2 < x_{tabel}^2$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $Df = K-1$

Table 4.5

Hasil normal dari Uji Prasyarat

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kriteria
VIII D	6,62	11.07	Normal
VIII C	4,29	11.07	Normal

Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} hitung dari kedua kelas lebih rendah dari X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$). Jadi Ho diterima. Kesimpulannya adalah data distribusi kedua kelas normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas yang diambil dari populasi homogen atau tidak.

$$H_a = \sigma_1 \neq \sigma_2$$

$$H_o = \sigma_1 = \sigma_2$$

Table 4.6

Kelass	Varian (S^2)	N	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
VIII D	33,52	20	19	1,56	2,16	Homogen
VIII C	52,21	20	19			

Menurut rumus diatas diperoleh bahwa:

$$F = \frac{vb}{vk} = \frac{52,21}{33,52} = 1,56$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa bahwa F_{hitung} dihitung lebih rendah dari F_{tabel} . Jadi H_o diterima dapat disimpulkan bahwa data dari kelas VIII D dan kelas VIII C memiliki varian yang sama atau homogen.

1) Analysis Pre-Test

Peneliti dilakukan untuk mengetahui normalitas, homogenitas dan uji rata-rata data awal dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

Table 4.7

No.	Saurce of Variance	Experimen	Kontrol
1	N	20	20
2	Σ	1040	1112
3	Rata Rata	52,00	55,60
4	Perbedaan (S^2)	52,21	33,52

5	Standar deviasi (S)	7,23	5,79
6	MAX	64	68
7	MIN	40	48

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3.

a) Uji Normalitas Pre-Test

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data distribusi digunakan uji normalitas dengan Chi-square.

H_a : data distribusi tidak normal

H_0 : data distribusi normal

Dengan kriteria, H_0 diterima jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

Table 4.8

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Test	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	Pre-test	4,29	11,07	Normal
2	Kontrol	Pre-test	6,62	11,07	Normal

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa X^2_{hitung} kedua kelas lebih rendah dari X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$), jadi H_0 diterima. Kesimpulannya adalah data distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji Homogenitas Pre-Test

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel kelompok yang diambil dari populasi adalah homogen atau tidak.

Hipotesis.

H_a : Homogen tidak bervariasi = $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

H_0 : Homogen bervariasi = $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Dengan kriteria, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = k-1$

Table 4.9

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	varian	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	52,21	20	1,56	2,16	Homogen
2	Kontrol	33,52	20			

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = 1,56$$

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh bahwa F_{hitung} lebih rendah dari F_{table} . jadi H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data pre-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

c) Menguji Kesamaan Rata-Rata Data Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol.

Uji menguji perbedaan rata-rata peneliti menggunakan t-test.

Table 4.10

Uji Kesamaan Rata-rata Pra-uji Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber Varian	Experimen	Kontrol	Kriteria
Jumlah	1040	1112	Indentik
N	20	20	
Rata-Rata	52	55,6	
Perbedaan (S^2)	52,21	33,52	
Standar deviasi (S)	7,22	5,79	

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= 6,55$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= 1,74$$

Ho diterima jika $-t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} < t <$

$t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ Berdasarkan perhitungan diatas, dengan

$\alpha = 5\%$ dan $df = 20+20-2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$ and

$t_{hitung} = 1,74$. Ho diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang

signifikan dari rata-rata *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, karena t_{hitung} diarea peneima H_0 .

2) Analysis Post-Test

Itu dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Data yang digunakan adalah hasil *post-test* kedua kelas. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan *mind map* dan kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan *mind map*. Analisis post test berisi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel 4.11

Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Sumber Varian	Experimen	Kontrol
1	N	20	20
2	Σ	1348	1180
3	Rata-Rata	67,40	59,00
4	Perbedaan (S^2)	59,41	45,27
5	Standar Penyimpangan (S)	7,71	6,73
6	MAX	80	72
7	MIN	56	52

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran3

a. Uji Normalitas Post-Test

H_a : Data Distribusi Tidak Normal

H_0 : Data Distribusi Normal

Dengan kriteria, H_0 diterima jika dengan kriteria, jika

$$X^2_{count} < X^2_{table} \text{ with } \alpha = 5\% \text{ and } df = k-1$$

Tabel 4.12

Uji Normalitas Post-test Kelas Experimen and Kelas Kontrol.

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kriteria
1	Experimental	2.84	11,07	Normal
2	Kontrol	2,97	11,07	Normal

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9.

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 6-1 = 5$. Jadi H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa data distribusi post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah normal.

b. Uji Homogenitas Post-Test

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan rerata dan ragam skor siswa dikelas eksperimen dan kontrol.

Hipotesis:

H_0 : homogen bervarian = $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_a : homogen tidak bervarian = $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Dengan kriteria, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = k-1$

Tabel 4.13

Hasil Homogenitas Post-test Kelas Experimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Varian	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
-----	-------	--------	---	--------------	-------------	----------

1	Experimen	45,26	20	1,31	2,16	Homo
2	Kontrol	59,00	20			

Berdasarkan Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = 1,31$$

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh bahwa F_{hitung} lebih rendah dari F_{table} , jadi H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dari kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Rata-rata Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata pada post test kelas eksperimen dan kontrol. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah skor post test kedua kelas. Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan t-test.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: Ini ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan *mind map* dan diajar tanpa menggunakan *mind map*.

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$: Ini tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan menggunakan *mind map* dan yang diajar tanpa menggunakan *mind map*.

Tabel 4.14

Perbedaan Rata-Rata Post-test Kelas Experimen dan Kelas Kontrol

Sumber Varian	Experimen	Kontrol
Jumlah	1348	1180
N	20	20
Rata-Rata	67,4	59
perbedaan (S^2)	59,41	45,26
Simpangan Baku (S)	7,70	6,72

Semakin banyak perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= 7,23$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= 3,67$$

Ho diterima jika $-t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} < t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh bahwa rata-rata post test dari kelas eksperimen yang diajarkan oleh *mind map* adalah 59,4 dan standar 7,70 sedangkan rata-rata post test dari kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan *mind map* adalah 59 dan standar deviasi adalah 6,72 dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 20+20-2 =$

38 diperoleh obtained $t_{\text{tabel}} = 2,02$ dan $t_{\text{hitung}} = 4,62$. Ini berarti bahwa t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} . Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$, dapat dimasukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol pada post-test. Skor kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

3) Tes Hipotesis

Kelas kontrol setelah mendapatkan perawatan untuk kelas eksperimen. Tujuannya adalah untuk memuktikan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Untuk membuktikannya, peneliti menggunakan t-test.

$H_a = \mu_1 > \mu_2$: ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan menggunakan *mind mapp* dan yang diajarkan dengan media konvensional (metode ceramah).

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$: ini tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan menggunakan *mind mapp* dan yang diajarkan dengan media konvensional (mengggunakan ceramah).

Berdasarkan pada data akhir perhitungan dari uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa skor rata-rata tes kels

eksperimen adalah 67,4, sedangkan skor rata-rata post-test kontrol adalah 59.

Hasil perhitungan dengan menggunakan t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4.63$ dan $t_{tabel} = 2,02$ dengan $\alpha = 5\%$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $df = n_1 + n_2 - 2$. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.63 > 2.02$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan.

D. Diskusi Temuan Penelitian

Deskripsi data yang dikumpulkan menggunakan *mind map* untuk pembelajaran fikih menunjukkan bahwa siswa senang dan tertarik. Itu didukung oleh frekuensi dan tingkat presentase dari hasil skor *pre-test* dan *pos-test* siswa.

Berdasarkan hasil temuan, siswa kelas delapan dari presentase skor SMP IT Al-Huda pembelajaran sebelum menggunakan *mind map* sangat rendah. Itu ditunjukkan dalam *pre-test* dari 20 siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, tidak ada yang unggul. Skor tertinggi untuk kelas eksperimen hanya ada 4 siswa yang mendapatkan 60 dan 2 siswa mendapatkan skor terendah 40. Sedangkan dikelas kontrol ada 2 siswa yang mendapatkan skor tertinggi 68 dan 2 siswa mendapatkan skor

terendah 48. Ini berarti siswa mendapatkan masalah dalam menerima pembelajaran.

Peningkatan tersebut dibuktikan dengan presentase skor siswa pada *post-test* dari hasil ini diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen adalah 67,40 yang lebih tinggi dari pada hasil kelas kontrol adalah 59,00 skor rata-rata kelas eksperimen adalah 67,40 dan standar deviasi (S) adalah 7,71 pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan *mind map* membuat kondisi kelas hidup selama proses pemberian perawatan. Keterlibatan siswa juga yang tinggi dan mereka menunjukkan antusiasme yang besar terhadap pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata kelas eksperimen yang lebih baik dari pada kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59,00 dan standar deviasi (S) adalah 6,73 pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah) membuat siswa membuat merasa bosan dan mereka tidak dapat mencermati dan mengamati pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan t-testis diperoleh $t_{hitung} = 4,36$ dan $t_{tabel} = 2,02$ itu menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.63 > 2.02$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan *mind map* dan keterampilan pembelajaran yang diajarkan dengan tidak menggunakan *mind map*.

E. Batasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum optimal, ada kendala yang dihadapi selama proses, Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas di SMP IT Al-Huda Karawang pada tahun akademik 2018/2019 dan hanya menggunakan 2 kelas sebagai sampel. Peneliti fokus pada tes penjelasan ketika peneliti yang sama dilakukan di sekolah lain, masih mungkin bahwa hasil perbedaan akan diperoleh.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu singkat dan sekolah tidak memiliki fasilitas yang baik. Itu membuat penelitian ini tidak bisa dilakukan secara maksimal tetapi itu sudah cukup untuk memenuhi semua persyaratan untuk penelitian.
3. Peneliti masih kurang pengetahuan dan pengalaman selama penelitian ini, sehingga proses implementasi penelitian ini menjadi kurang lancar tetapi peneliti berusaha menyajikan penelitian sebaik mungkin untuk melakukan penelitian ini.

Mempertimbangkan semua keterbatasan itu, perlu lebih banyak penelitian baru tentang pengajaran keterampilan menggunakan media yang sama atau berbeda. Semoga ini akan lebih sukses dalam mengembangkan pengajaran dan pembelajaran fikih di masa depan.